MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA DENGAN TEMAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD MAMBAUL ULUM KEPUHREJO KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan
PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SUMARTIN
NPM: 12.1.01.11.0304

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SUMARTIN

NPM :12.1.01.11.0304

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOIONAL DALAM BEKERJASAMA DENGAN TEMAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD MAMBAUL ULUM KEPUHREJO KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian /Sidang skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 JULI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO,M.Psi	ANIK LESTARININGRUM ,M.Pd
NIDN: 0710078203	NIDN : 0708027803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SUMARTIN

NPM :12.1.01.11.0304

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOIONAL DALAM BEKERJASAMA DENGAN TEMAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD MAMBAUL ULUM KEPUHREJO KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia /Sidang skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tanggal : 3 Agustus 2016

Panitia Skripsi :

1. Ketua : Dema Yulianto,M.Psi .....
2. Penguji I : Drs.Kuntjojo, M.Pd, M.Si .....
3. Penguji Ii : Anik Lestariningrum, M .Pd .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA DENGAN TEMAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD MAMBAUL ULUM KEPUHREJO KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SUMARTIN
NPM. 12.1.01.11.0304
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Dema Yulianto, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti di PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung masih relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional dalam Bekerjasama Dengan Teman Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Mmabaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode penulis memakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik usia 3-4 Tahun PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 15 anak didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu pernecanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I masih mencapai 50%, kemdian pada tindakan siklus II ketuntasan meningkat dengan baik menjadi 66,66%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik menjadi 90%.siklus sehingga diperoleh hasil yang lebih bagus.

Adapun kesimpulan dari penelitian dari penelitian ini adalah melalui bermain balok dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama dengan teman pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Tahun Pelajaran 2015/2016.Rekomendasi / Saran a. Bagi guru, hendaknya dlam kegiatan pembelajaran bisa menerapkan media- media yang dapat memotivasi anak seperti media kartu angka sehingga dapat menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran agar berjalan lebih baik dan proses belajar anak menjadi lebih efektif dan menyenangkan,b. Bagi orang tuaBagi orangtua, sebaiknya menyediak media permainan yang dapat merangsang kegiatan anak sesuai dengan imajinasi mereka. Agar anak – anak mereka nantinya menjadi pribadi yang kreatif dan berkarya. Bagi sekolah, Bagi lembaga PAUD khususnya, PAUD Mambaul Ulum dan taman kanak – kanak lainnya hendaknya melengapi sarana dan prasarana pembelajaran anak dengan media pembelajaran agar proses belajar berlangsung lebih efektif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilaksanakan di luar kelas dan halaman sekolah agar anak memiliki ruang gerak yang lebih luas. b. Bagi peneliti lainnya : Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu menemukan temuan-temuan baru yang lebih kompleks.

Kata Kunci : sosial emosional, bekerjasama bermain balok

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan sosial adalah jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Jadi perkembangan sosial-emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari- hari. Banyak kejadian-kejadian pada anak, yang terjadi pada saat anak berinteraksi dengan teman bermainnya masih ada kurangnya anak untuk bekerjasama saat kegiatan bermain bersama teman dalam bermain balok.

Hal serupa juga dialami oleh Kelompok usia 3-4 tahun pada PAUD Mambaul Ulum Keouhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dimana kemampuan sosial-emosional anak terutama dalam kemampuan bekerjasama dengan teman melalui kegiatan bermain balok masih belum memenuhi harapan.

Berdasarkan pengamatan dari hasil nilai di Kelompok usia 3-4 tahun di PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung didapat-kan data dari 15 anak didik bahwa 70% mengalami kesulitan dalam bekerja-sama dengan teman. Hal ini dapat dilihat dari nilai **(★)** yang diperoleh anak didik, 11 anak didik mendapat nilai (★★★) dan bintang (★★), sedangkan 30% mendapat (★) yaitu ada 4 anak didik. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan bekerjasama dengan teman kurang berkembang dengan baik.

Sementara itu sering kali orang tua tidak memberi kebebasan kepada anak untuk memberi permainan yang bersifat sedikit menantang agar anak mampu bersikap mandiri dalam menyeleseikan masalahnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diberikan media pembelajaran melalui permainan yang dapat menciptakan anak agar mau dan mampu bekerjasama dengan temannya. Dalam memberi kan mainan yang sesuai dengan perkembangan sosial-emosional anak juga tidak sama karena perkembangan sosial-emosional pada anak juga berbeda- beda, tetapi masih ada kesamaan yaitu dengan cara orang tua dan pendidik memberikan bentuk rangsangan yang sama melalui bentuk permainan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial-emosional pada anak. Menurut pendapat Mahmudi, (dalam Suyadi, 2009: 109), perbedaan sosial-emosional anak dipengaruhi oleh sikap, cara, dan kepribadian orang tua dalam memelihara, mengasuh, mendidik anaknya atau perbedaan tersebut lebih dikarenakan faktor genetis, lingkungan, dan diasuh oleh orang tua yang berlatar belakang pendidikan dan keilmuan yang berbeda-beda sehingga berpengaruh pada pembentukan sosial-emosional yang berbeda- beda pada anak.

Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu memfasilitasi anak didik bentuk permaianan dilembaga masing- masing yang berfungsi untuk menciptakan anak agar mampu bekerjasama dengan temannya. Dari penjelasan tersebut penggunaan Media Permainan Balok diharapkan sebagai jembatan untuk menghubungkan antara dunia kayalan yang berbentuk fisik dengan dunia nyata yang berbentuk balok. Konsep bekerjasama yang dibantu melalui kegiatan permainan balok memudahkan anak untuk mampu mengendalikan diri, mampu bekerjasama dengan teman, mengikuti aturan main dan kemandirian. Begitu pula dalam hal bekerjasama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung belum berkembang dengan baik.

Apakah pemanfaatan kegiatan bermain balok pada anak usia 3-4 tahun dalam pembelajaran terbukti dapat mengembang-kan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama di PAUD Mambaul Ulum Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? Pertanyaan inilah yang akan menjadi fokus peneliti dan akan dikaji dalam penelitian ini karena pada kenyataannya kemampuan anak usia 3-4 tahun dalam bekerjasama dengan teman belum berkembang sesuai harapan.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yaitu PTK yang melibatkan teman sejawat sebagi kolaboratif, yang bertugas membantu peneliti selama penelitian, yaitu membantu melakukan observasi seam proses pembelajaran berlangsung. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah berdasarkan pada PTK model Kemm'is dan Taggart (dalam Arikunto, 2010) terdiri dari 4 tahapan dengan 3 siklus . Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengumpulan data, refleksi.

B. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mengartikan data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari: pengamtan yang sudah ditulis, dokumen foto, dan format penilaian. Kegiatan analisis data menggunakan pedoman bahwa meningkatnya kemampuan sosial-emosional dalam bekerjasama dengan teman melalui media balok diidentifikasikan dengan tercapainya indikator dibidang kemampuan sosial-emosional. Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian.

Setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang akurat,

kemudian disimpulkan dan dimaknai. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pada anak digunakan rumus sebagai berikut :

Langkah –langkah analisan data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakanakan tindakan dilakukan siklus I, II, III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya ketuntasan kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

Standar nilai keberhasilan dalam pembelajaran dalam pengembangan bekerjasama dengan teman melalui kegiatan bermain balok, guru memiliki kebijakan untuk menentukan nilai minimal dalam belajar. Apabila dalam nilai akhir anak memperoleh nialai dibawah nilaai minimal maka anak tersebut dinyatakan belum mengalami peningkatan kemampuan bekerjasama dengan teman. Standar minimal kemampuan peningkatan kemampuan individu pada bidang kemampuan bekerjasama dengan teman melalui kegiatan bermain balok adalah apabila anak mampu mencapai nila 3 dan 4, artinya anak mampu berkreatifitas secara mandiri, mau berbagi dengan teman dan mampu bekerjasama dalam kreatifitas membuat hasil karya sederhana dengan beretika yang baik.

Standar nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%, artinya kemampuan bekerjasama dengan teman, anak dinyatakan meningkat juga ketuntasan dalam kelas mencapai minimal 75%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisis data hasil pengumpulan data yang sudah dibuat sendiri ileh peneliti dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sudah baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan maupun kekurangan yang diantaranya masih ada anak didik yang belum memahami metode yang diberikan oleh guru, anak kurang tertarik dengan permainan balok dan masih memerlukan pembiasaan, guru masih kurang dalam pemberian contoh dan masih kurang dalam pemberian motivasi pada anak didik.

Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya bermain balok dengan teman dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak dalam kegiatan saling membantu dalam membuat karya bebas menggunakan balok. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi dan memperbaiki kendala yang masih ada.

b. Siklus II

Berdasarkan analisis data hasil pengumpulan data yang sudah dibuat sendiri ileh peneliti dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan maupun kekurangan yang diantaranya masih ada anak didik sudah memahami metode yang diberikan oleh guru meskipun masih ada anak didik yang masih belum memahami metode yang diberikan oleh guru, anak kurang tertarik dengan permainan balok dan masih memerlukan pembiasaan, guru masih kurang dalam pemberian contoh dan masih kurang dalam pemberian motivasi pada anak didik.

Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya bermain balok dengan teman dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak dalam kegiatan saling membantu dalam membuat karya bebas menggunakan balok. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi dan memperbaiki kendala yang masih ada.

c. Siklus III

Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Secara umum anak dapat saling bekerjasama dalam membuat bangunan dari balok bersama dengan temannya.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada siklus I, Siklus II, Siklus III didapatkan hasil mengalami peningkatan yang memuaskan. penelitian yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan dalam bekerja-sama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3- 4 tahun PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus I, siklus II dan siklus III, hal ini dapat dilihat dari perolehan prosentase.

Tabel Data Hasil Pengamatan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Siklus	Indikator Penilaian	
		Bekerjasama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3-4 tahun	
		Hasil Penilaian	
		Anak	Guru
1	I	51,66%	53%
2	II	63,33%	66,66%
3	III	90%	100%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 11,33% dari siklus I ke siklus II, dan 26,67% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata- rata peningkatan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3-4 tahun sebesar 2%.

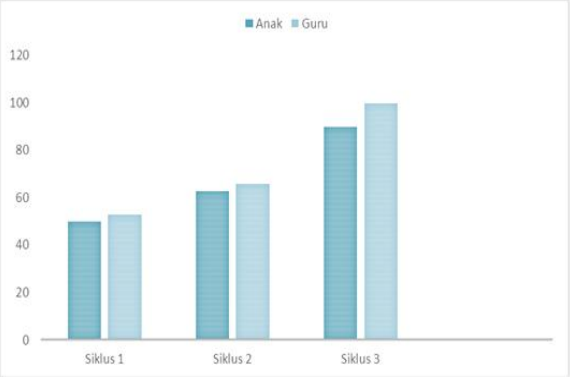

Gambar Diagram Batang Hasil Perhitungan Tiap Siklus Dalam Kegiatan Pembelajaran

Dari diagram batang di atas maka terlihatlah peningkatan hasil anak maupun guru pada siklus I, siklus II, siklus III, Sehingga hipotesis yang berbunyi " Melalui kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan teman pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulunganggung Tahun Pelajaran 2015/2016. Diterima karena terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman pada anak usia 3-4 tahun. Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 11,33% dari siklus I ke siklus II, dan 26,67% dari siklus II ke siklus III.

Dengan demikian terjadi rata- rata peningkatan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3-4 tahun sebesar 2%.

Tabel Perbandingan Kriteria yang ditetapkan dengan siklus III

No	Kondisi	Aspek Yang Dinilai
		Kemampuan bekerjasama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3-4 tahun
1.	Kriteria	75%
2.	Siklus III	90%
		Terlampaui

Berdasarkan pada data tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlibat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yang di mulai dari pra tindakan sampai siklus III . Dengan demikian, disimpulkan bahwa kegiatan kemampuan sosial emosional dalam upaya meningkatan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman melalui bermain balok pada anak usia 3-4 tahun PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan berhasil, sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

B. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa : Melalui bermain balok, terbukti dapat meningkatkan kemampuan

bekerjasama dengan teman pada anak.usia 3-4 tahun melalui bermain balok dapat meningkatkan anak usia 3-4 tahun di PAUD Mambaul Ulum Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penilaian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Gunarsa. Singgih D. 2009. *Dari Anak sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.

Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Cetakan ke 11. Yogyakarta: Diva Press.

Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.

Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke 11.

Mutiah, Diana. 2011. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Persada.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Perkembangan Kecerdasan Majemuk* Jakarta. Universitas Terbuka.

Salinan Sisdiknas No 20 tahun 2003, *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta: Depdiknas.

Patmonodewo, Soemiarti, 2013. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, Nugraha 2010. *Dasar-dasar Matematika dan Sains*. Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke-9.

Power, Brain 1993. *Permainan Kreatf Berbasis Topik*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Santrock, W. John, 2007. *Perkembangan Anak*. Cetakan 11. Bandung: Erlangga.

Sujiono, Sujiono, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Indeks.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke-8.

Suyadi, 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Seefedl, Carol dan Barbara A.Wasik 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*: *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah* (penerjemah: Pius Nasar), Jakarta: Indek.

Sudono, Anggani. 2008. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*: Pendididkan Anak Usia Dini.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*.

Singa Patroman *Makalah / Makalah Perkembangan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini Rabu 01 Mei 2013.*